

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Hubungan Rasio Efisiensi Biaya dengan *Net Profit Margin* (NPM) Studi Kasus Pada KUD Sarwa Mukti Kecamatan Cisarua, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio efisiensi biaya pada KUD Sarwa Mukti belum tercapai dengan baik. Pada tahun 2013 dan tahun 2014 besarnya tingkat rasio efisiensi biaya secara keseluruhan kurang dari 100% yang artinya efisien. Sedangkan besarnya tingkat rasio efisiensi pada tiga tahun terakhir berada diatas 100% yang artinya inefisien, hal ini menunjukkan bahwa total biaya yang dianggarkan cenderung lebih kecil dari realisasinya.
2. Hubungan rasio efisiensi biaya dengan *Net Profit Margin* (NPM) dilakukan dengan menggunakan data analisis korelasi dan dapat ditarik kesimpulan, yaitu: koefisien korelasi sebesar 0,0334 artinya bahwa antara rasio efisiensi biaya dengan *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai hubungan positif dengan kriteria sangat lemah. Dengan hasil korelasi positif dapat dikatakan bahwa apabila rasio efisiensi biaya mengalami peningkatan, maka *Net Profit Margin* (NPM) akan meningkat, begitu pula sebaliknya apabila rasio efisiensi biaya mengalami penurunan, maka *Net Profit Margin* (NPM) akan mengalami penurunan. Perhitungan ini juga berarti bahwa jika terjadi peningkatan rasio

efisiensi biaya sebesar 1% maka akan mengakibatkan peningkatan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,0334.

3. Berdasarkan data selama lima tahun menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) KUD Sarwa Mukti berada dalam kriteria sangat tidak sehat. Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi menyatakan bahwa ukuran yang sehat untuk *Net Profit Margin* (NPM) adalah $\geq 15\%$. Sedangkan pada KUD Sarwa Mukti nilai *Net Profit Margin* (NPM) yang diperoleh $< 5\%$ artinya berada dalam kriteria sangat tidak sehat. Rendahnya tingkat *Net Profit Margin* (NPM) ekonomi KUD Sarwa Mukti disebabkan oleh perolehan SHU yang tidak sebanding dengan pendapatan yang diperoleh.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis kepada KUD Sarwa Mukti adalah sebagai berikut:

1. Fungsi anggaran sebagai alat pengendalian biaya dan pendapatan hendaknya lebih diterapkan lagi dan dilaksanakan oleh koperasi sehingga dapat terjadi efisiensi terhadap biaya. Dengan demikian koperasi bisa mendapatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang lebih tinggi sebanding dengan pendapatan yang diperoleh koperasi.

2. Upaya meningkatkan efisiensi biaya dapat dilakukan dengan cara menganalisis pengeluaran-pengeluaran yang telah dilakukan dan kemungkinan biaya-biaya yang masih dapat ditekan seminimal mungkin agar pendapatan tahun yang akan datang meningkat dan stabil dengan pengeluaran biaya seminimal mungkin.
3. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan *Net Profit Margin* (NPM) adalah meminimalisasi biaya-biaya unit usaha dengan menganalisis pengeluaran mana yang masih dapat dihemat dan ditekan seminimal mungkin agar laba bersih yang didapatkan lebih besar.

